



Berkendaraan dengan
Bulan Dzulqada'dah

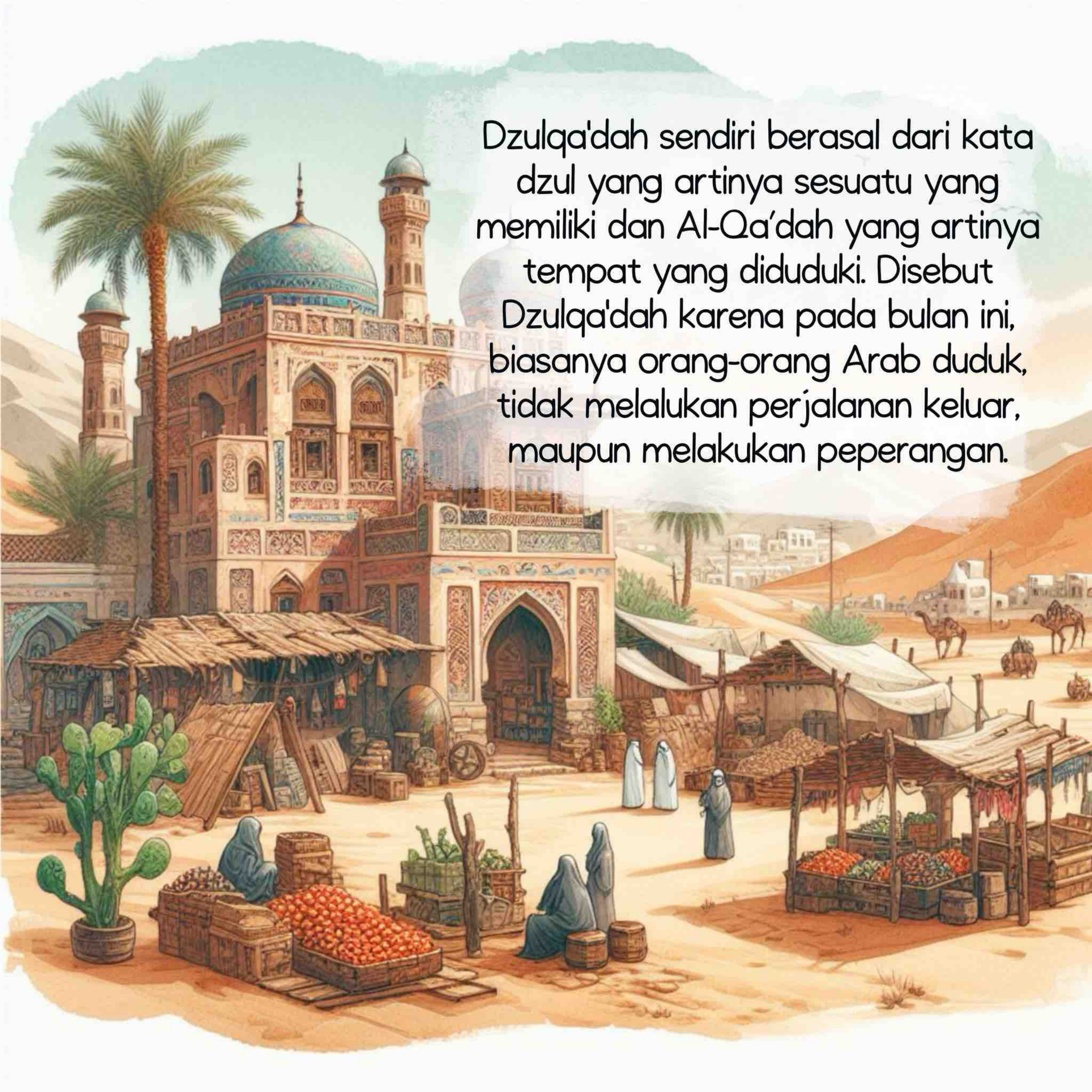
Naskah: Nida - Ilustrasi: Dali E

Bulan Syawwal yang penuh dengan kemeriahan Idul Fitri telah berlalu. Tibalah saatnya menyambut bulan di antara bulan-bulan yang Allah Ta'ala muliakan. Ialah Dzulqa'dah.






Dzulqa'dah adalah salah satu bulan haram. Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Muharram adalah bulan haram yang datang berurutan. Selain tiga bulan itu, ada pula bulan Rajab yang juga merupakan bulan haram.



Dzulqada sendiri berasal dari kata dzul yang artinya sesuatu yang memiliki dan Al-Qada yang artinya tempat yang diduduki. Disebut Dzulqada karena pada bulan ini, biasanya orang-orang Arab duduk, tidak melakukan perjalanan keluar, maupun melakukan peperangan.

Alih-alih melakukan perjalanan atau peperangan, masyarakat Arab zaman dahulu berdagang di sekitar Mekkah sambil mengadakan pertunjukan sya'ir. Setelahnya, mereka bersiap untuk melaksanakan haji di bulan Dzulhijjah.





Lalu kenapa ya, disebut bulan haram? Allah Ta'ala mengharamkan peperangan dalam bulan-bulan tersebut. Selain itu, perbuatan haram yang dilakukan dalam bulan-bulan tersebut, dosanya lebih besar dibandingkan jika dilakukan di bulan-bulan lainnya. Sebaliknya, amal shalih yang dilakukan pada bulan-bulan haram, pahalanya akan dilipatgandakan.

Walaupun demikian, tidak amalan khusus yang disunnahkan di bulan ini, karena tidak ada dalil yang shahih yang memerintahkan hal tersebut karena kita tidak boleh mengkhususkan ibadah dengan waktu-waktu tertentu tanpa dalil. Akan tetapi, kita dianjurkan untuk memperbanyak amal shalih dan menjauhi perbuatan yang haram. Allahu Ta'ala a'lam.



Referensi:

<https://konsultasisyariah.com/28225-mengenal-bulan-dzulqadah.html>